

Risiko dalam Kehidupan Masyarakat

Drs. Soekarto, M.Si.



PENDAHULUAN

“Tatkala kita mengambil risiko, kita bertaruh terhadap hasil yang akan diperoleh dari keputusan yang telah kita buat, meskipun kita tidak mengetahui kepastian hasil seperti apa yang akan kita peroleh”.

Peter L. Berstein

Against the Gods, The Remarkable Story of Risk

Megan berusia 24 tercatat sebagai perawat yang bekerja pada komunitas rumah sakit di Dallas, Texas. Setelah bekerja dua *shift*, dia mengemudi pulang dalam hujan badai yang mengaburkan mata. Seorang pengemudi mabuk melintasi garis pembatas, menabrak bagian depan mobil Megan, dan meninggal seketika. Megan lebih beruntung, Dia hidup tetapi tidak mampu untuk bekerja selama 6 bulan. Selama itu dia mengeluarkan tagihan pengobatan lebih dari USD150,000 dan kehilangan sekitar USD20,000 dari gajinya.

Kecelakaan tragis Megan menunjukkan secara jelas bahwa kita hidup dalam dunia yang penuh risiko. Tragedi yang sama terjadi setiap hari. Pengemudi mobil atau motor meninggal atau mengalami luka parah dalam kecelakaan mobil. Pemilik rumah kehilangan rumah dan harta benda miliknya karena terjadinya suatu bencana alam seperti kebakaran, banjir, angin topan, dan gempa bumi. Beberapa orang mengalami tagihan pengobatan yang besar dan kehilangan pendapatannya karena sakit misalnya penyakit hati, kanker, dan AIDS. Bahkan individu yang lain menghadapi kebangkrutan keuangan karena kelalaian yang merugikan seseorang dan tidak dapat melunasi tanggung jawabnya.

Modul ini mendiskusikan risiko dan ancaman di dalam masyarakat. Topik yang didiskusikan meliputi pengertian risiko, tipe-tipe utama dari risiko yang mengancam jaminan keuangan manusia, dan metode dasar dalam menangani risiko.

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan mampu untuk:

1. menjelaskan pengertian risiko;
2. membedakan antara risiko murni (*pure risk*) dan risiko spekulatif (*speculative risk*);
3. mengidentifikasi hal pokok yang terkait dengan risiko murni yang berhubungan dengan beban ekonomi;
4. menjelaskan bagaimana risiko menjadi beban masyarakat;
5. mengakses situs internet untuk mendapatkan dan menganalisis informasi yang berhubungan dengan permasalahan risiko.

KEGIATAN BELAJAR 1

Pengertian Risiko

Tidak ada definisi tunggal dari risiko. Ahli ekonomi, ahli ilmu pengetahuan sosial, teoretikus risiko, ahli statistik, dan aktuaris (penaksir), masing-masing mempunyai konsep risiko tersendiri. Secara tradisional, risiko didefinisikan sebagai perihal yang berkaitan dengan ketidakpastian. Berdasarkan pada konsep ini, risiko didefinisikan di sini sebagai ketidakpastian atau kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang mengakibatkan kerugian yang tidak diinginkan/tidak diduga. Sebagai contoh, risiko terbunuh dalam kecelakaan mobil terjadi karena adanya ketidakpastian. Risiko menderita penyakit kanker paru-paru bagi perokok terjadi karena adanya ketidakpastian.

Meskipun risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian dalam modul ini, karyawan dalam industri sering menggunakan istilah risiko untuk mengidentifikasi harta atau jiwa yang diasuransikan. Jadi, dalam industri asuransi adalah hal biasa untuk mendengar pernyataan, seperti “pengemudi itu berisiko buruk” atau “gedung itu memiliki risiko yang tidak dapat diterima.”

Ketika risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian, beberapa penulis membuat perbedaan yang teliti antara risiko objektif dan risiko subjektif.

A. RISIKO OBJEKTIF

Risiko objektif didefinisikan sebagai variasi relatif dari kerugian aktual dari kerugian yang diperkirakan. Sebagai contoh, asumsikan bahwa asuransi kerugian (*property insurer*) memiliki nilai pertanggungan 10.000 rumah, diasuransikan selama periode tertentu, dan dengan rata-rata 1% atau 100 rumah terbakar setiap tahunnya meskipun sebenarnya jarang terjadi 100 rumah akan terbakar setiap tahun. Dalam beberapa tahun, sedikitnya 90 rumah mungkin terbakar, di lain tahun sebanyak 110 rumah mungkin terbakar. Jadi, ada variasi 10 rumah dari jumlah 100 yang diperkirakan, atau ada variasi sebesar 10%. Variasi yang berhubungan dengan kerugian aktual dari kerugian yang diperkirakan disebut sebagai risiko objektif.

Penurunan risiko objektif sebagai jumlah dari peningkatan *exposures* (objek yang mungkin terkena risiko). Lebih spesifiknya, variasi risiko

objektif berbanding terbalik dengan akar pangkat dua dari sejumlah kasus yang diamati. Pada contoh sebelumnya, 10.000 rumah telah diasuransikan, dan risiko objektif adalah 10/100 atau 10%. Sekarang, asumsikan bahwa satu juta rumah diasuransikan. Jumlah yang diperkirakan dari rumah yang akan terbakar sekarang adalah 10.000, tetapi variasi dari kerugian aktual dengan kerugian yang diperkirakan hanya 100, sekarang risiko objektif 100/10.000 atau 1%. Jadi, akar pangkat dua dari jumlah rumah, meningkat dari 100 pada contoh awal, ke 1.000 pada contoh kedua (10 kali), risiko objektif diturunkan sebesar satu persepuluh dari level sebelumnya.

Risiko objektif dapat diukur secara statistik dengan suatu pengukuran dari dispersi, seperti standar deviasi atau koefisien dari variasi. Oleh karena risiko objektif dapat diukur maka hal ini menjadi konsep yang sangat bermanfaat bagi asuransi atau manajer risiko perusahaan. Sebagai jumlah dari peningkatan *exposure*, asuransi dapat memprediksi pengalaman kerugian di masa depan dengan lebih akurat karena hal tersebut dapat disandarkan pada hukum bilangan besar (*law of large numbers*). Hukum bilangan besar menyebutkan bahwa sebagai jumlah dari peningkatan unit *exposure*, lebih singkatnya pengalaman kerugian aktual akan mendekati pengalaman kerugian yang diperkirakan. Contohnya, sepanjang jumlah rumah yang diamati meningkat, yang terbesar adalah derajat ketelitian dalam peramalan proporsi dari rumah yang akan terbakar. Hukum bilangan besar akan didiskusikan lebih lengkap dalam modul berikutnya.

B. RISIKO SUBJEKTIF

Risiko Subjektif didefinisikan sebagai ketidakpastian yang didasarkan pada kondisi mental seseorang atau keadaan pikiran. Sebagai contoh, seorang pelanggan yang peminum berat dalam suatu bar mungkin akan dengan bodoh mencoba untuk menyetir pulang. Pengemudi ini mungkin bimbang bahwa dia akan sampai di rumah dengan selamat tanpa ditangkap oleh polisi karena mengemudi dengan mabuk. Kebimbangan mental inilah yang disebut risiko subjektif.

Dampak dari berbagai risiko subjektif tergantung pada individunya. Dua orang dalam situasi yang sama dapat memiliki persepsi yang berbeda mengenai risiko dan mungkin perilaku mereka akan berubah sesuai dengan hal tersebut. Jika individu mengalami ketidakpastian mental yang baik mengenai suatu peristiwa kerugian, perilaku individu tersebut mungkin akan

terpengaruh. Risiko subjektif yang tinggi sering menghasilkan perilaku konservatif dan bijaksana, sedangkan risiko subjektif yang rendah mungkin menghasilkan perilaku yang kurang konservatif. Sebagai contoh, pengemudi mobil yang sebelumnya ditangkap karena mengemudi sambil mabuk menyadari bahwa dia terlalu banyak mengonsumsi alkohol. Pengemudi itu mungkin akan mengganti kerugian untuk ketidakpastian mentalnya dengan mencari orang lain untuk menyetir mobilnya pulang atau dengan memanggil taksi. Pengemudi lain mungkin dengan situasi yang sama mungkin merasa meremehkan risiko tertangkap. Pengemudi kedua ini mungkin menyetir dengan lebih sembarangan dan dengan cara yang ugal-ugalan.

C. KEMUNGKINAN TERJADINYA KERUGIAN

Kemungkinan terjadinya kerugian berhubungan dekat dengan konsep dari risiko. Kemungkinan terjadinya kerugian didefinisikan sebagai peluang suatu kejadian yang akan terjadi. Seperti risiko, “probabilita” memiliki dua aspek objektif dan subjektif.

1. Probabilita Objektif

Probabilita objektif berkaitan dengan frekuensi hubungan jangka panjang dari suatu peristiwa yang didasarkan pada asumsi dari jumlah yang tidak terbatas dari observasi dan tidak ada perubahan dari kondisi yang mendasari. Probabilita objektif dapat ditentukan melalui dua cara. Pertama, mereka dapat menentukan dengan pemikiran deduktif. Probabilita tersebut dapat disebut sebagai *priori probabilities*. Contohnya, probabilita dalam mendapatkan kepala dari lemparan koin yang diseimbangkan secara sempurna adalah $\frac{1}{2}$ karena terdapat 2 sisi dan hanya 1 sisi kepala. Demikian juga probabilita munculnya angka 6 dengan satu dadu adalah $\frac{1}{6}$ karena terdapat 6 sisi dan hanya satu sisi yang memiliki 6 titik pada dadu tersebut.

Kedua, probabilita objektif dapat ditentukan dengan pemikiran induktif, daripada deduksi (pengambilan kesimpulan). Sebagai contoh, probabilita bahwa seseorang yang berumur 21 akan meninggal sebelum berumur 26, tidak dapat ditarik kesimpulan secara logika. Bagaimanapun dengan analisis yang teliti dari pengalaman mortalitas terdahulu, asuransi jiwa dapat memperkirakan probabilitas kematian dan menjual polis asuransi jiwa selama 5 tahun yang diberikan pada umur 21 tahun.

2. Probabilita Subjektif

Probabilita subjektif adalah perkiraan kepribadian seseorang dalam kesempatan terjadinya kerugian. Kebutuhan probabilitas subjektif tidak serupa dengan probabilitas objektif. Contohnya, orang-orang yang membeli tiket lotre pada hari ulang tahunnya mungkin mempercayai hari itu sebagai hari keberuntungannya dan menaksir terlalu tinggi kesempatan kecil dari kemenangan yang akan diperolehnya. Faktor-faktor dari berbagai variasi (yang luas) dapat memengaruhi probabilita subjektif termasuk umur seseorang, gender (jenis kelamin), kecerdasan, pendidikan, dan penggunaan alkohol.

Sebagai tambahan, perkiraan seseorang mengenai kerugian berbeda dari probabilita objektif karena mungkin terdapat keambiguan probabilita yang dirasakan. Contohnya, asumsikan ada mesin slot pada kasino judi membutuhkan 3 lemon untuk menang. Seseorang yang bermain dengan mesin tersebut mungkin merasa probabilita untuk menang cukup tinggi. Akan tetapi, di sana terdapat sepuluh simbol di setiap gulungannya dan hanya satu yang lemon, probabilita objektif untuk mendapatkan *jackpot* dengan 3 lemon sangat kecil. Asumsikan bahwa setiap putaran gulungan tidak tergantung dari yang lainnya, probabilitas bahwa semuanya 3 akan menunjukkan secara serentak bahwa lemon adalah hasil dari probabilitas pribadi mereka ($1/10 \times 1/10 \times 1/10 = 1/1000$). Pengetahuan ini menguntungkan bagi pemilik kasino (tempat perjudian), yang mengetahui bahwa sebagian besar penjudi bukan ahli statistik yang terlatih dan sampai saat itu mungkin mereka menaksir terlalu tinggi probabilita objektif dari kemenangan.

D. PERBEDAAN KEMUNGKINAN TERJADINYA KERUGIAN DENGAN RISIKO

Kemungkinan terjadinya kerugian dapat dibedakan dari risiko objektif. Kemungkinan terjadinya kerugian adalah probabilitas suatu peristiwa yang menyebabkan terjadinya kerugian. Risiko objektif merupakan variasi relatif kerugian aktual dari kerugian yang diperkirakan. Kemungkinan terjadinya kerugian mungkin serupa untuk dua kelompok yang berbeda, tetapi risiko objektif mungkin cukup berbeda. Sebagai contoh, asumsikan bahwa pengasuransi harta benda (*property insurer*) mempunyai 10.000 rumah yang diasuransikan di Los Angeles dan 1.000 rumah yang diasuransikan di

Philadelphia dan kesempatan terjadinya risiko di setiap kota adalah 1%. Jadi, rata-rata 100 rumah akan terbakar setiap tahunnya pada masing-masing kota. Bagaimanapun juga, jika variasi tahunan terhadap kerugian berkisar antara 75–125 di Philadelphia, tetapi hanya 90–110 di Los Angeles, risiko objektif yang lebih besar adalah di Philadelphia meskipun kesempatan terjadinya risiko di kedua kota adalah sama.

E. PERIL DAN HAZARD

Istilah *Peril* dan *Hazard* seharusnya tidak dikacaukan dengan konsep risiko yang telah didiskusikan sebelumnya.

1. Peril

Peril didefinisikan sebagai penyebab kerugian. Apabila rumah Anda terbakar karena api, *perilnya* atau penyebabnya yaitu api. Apabila mobil Anda rusak dalam tabrakan dengan mobil yang lain, tabrakan adalah *perilnya* atau penyebab kerugiannya. *Peril* yang umum yang menyebabkan kerusakan harta benda, meliputi kebakaran, petir/kilat, angin topan, hujan es, tornado, gempa bumi, pencurian, dan perampokan.

2. Hazard

Hazard adalah kondisi yang menimbulkan atau meningkatkan kesempatan terjadinya kerugian. Terdapat tiga tipe pokok Hazard, yaitu sebagai berikut.

a. *Physical hazard*

Physical Hazard adalah kondisi fisik yang meningkatkan kesempatan terjadinya kerugian. Contoh dari *physical hazard*, meliputi jalan yang licin yang meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan mobil, jaringan listrik yang kurang baik pada sebuah bangunan yang meningkatkan kemungkinan terjadinya kebakaran, dan penguncian pintu yang kurang baik akan meningkatkan kemungkinan terjadinya kerugian pencurian.

b. *Moral hazard*

Moral hazard adalah ketidakjujuran atau perilaku yang kurang baik pada seseorang yang meningkatkan frekuensi atau kerugian yang hebat. Contoh dari *moral hazard*, meliputi pemalsuan kecelakaan untuk mendapatkan

asuransi, pengajuan tuntutan yang curang, memperbanyak jumlah tuntutan, dan dengan sengaja membakar barang dagangan yang tidak terjual yang diasuransikan.

Moral hazard terjadi pada seluruh bentuk asuransi dan hal tersebut sulit untuk dikontrol. Seseorang yang tidak jujur sering kali merasionalisasikan tindakan mereka berdasarkan “perusahaan asuransi mempunyai banyak uang”. Pandangan ini tidak benar karena asuransi dapat membayar tuntutan hanya dengan mengumpulkan premi dari hal lain yang diasuransikan. Oleh karena adanya *moral hazard*, premi-premi lebih tinggi untuk setiap orang.

Asuransi berusaha untuk mengontrol *moral hazard* dengan memilah secara hati-hati dari para pelamar asuransi dan dengan berbagai ketentuan kebijakan, seperti pemotongan, penangguhan waktu, pengeluaran-pengeluaran, dan pasal-pasal tambahan.

c. *Morale hazard*

Beberapa penulis asuransi menggambarkan perbedaan yang halus antara *Moral Hazard* dengan *Morale Hazard*. *Moral Hazard* berkenaan dengan ketidakjujuran bertanggung yang meningkatkan frekuensi atau kerugian yang hebat. *Morale Hazard* adalah kecerobohan atau kelalaian terhadap kerugian karena adanya asuransi. Beberapa bertanggung ceroboh atau lalai terhadap kerugian karena mereka memiliki asuransi. Contoh dari *Morale Hazard*, antara lain meninggalkan kunci mobil di dalam mobil yang terkunci, yang meningkatkan terjadinya pencurian; meninggalkan pintu yang tidak terkunci sehingga memberikan kesempatan pencuri untuk masuk; dan memindah jalur secara tiba-tiba di jalan raya antarkota yang ramai sekali atau di jalan tol (jalan bebas hambatan) tanpa memberikan tanda. Tindakan yang ceroboh seperti ini meningkatkan kemungkinan terjadinya kerugian.

F. KATEGORI DASAR RISIKO

Risiko dapat diklasifikasikan pada beberapa kategori yang berbeda. Kategori utama dari risiko adalah (1) Risiko murni dan spekulatif (*pure and speculative risks*), dan (2) Risiko fundamental dan khusus (*fundamental and particular risks*).

1. Risiko Murni dan Spekulatif

Risiko murni didefinisikan sebagai suatu situasi di mana hanya ada kemungkinan terjadi kerugian atau tidak terjadi kerugian. Satu-satunya akibat yang mungkin adalah kerugian dan murni (tidak terjadi kerugian). Contoh dari risiko yang murni, meliputi kematian dini, kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan, biaya medis yang besar, serta kerusakan harta benda karena kebakaran, halilintar, banjir dan gempa bumi.

Risiko spekulatif didefinisikan sebagai suatu situasi di mana baik keuntungan maupun kerugian mungkin terjadi. Sebagai contoh, apabila Anda memperoleh 100 bagian saham umum, Anda akan mendapatkan keuntungan apabila harga saham tersebut meningkat tetapi akan mengalami kerugian jika harganya turun. Contoh lain dari risiko spekulatif, yaitu bertaruh dalam pacuan kuda, menanamkan modal pada bisnis *real estate*, dan terjun ke dalam bisnis pribadi. Dalam situasi ini, baik keuntungan maupun kerugian mungkin terjadi.

Hal ini penting untuk membedakan antara risiko murni dan risiko spekulatif karena tiga alasan. *Pertama*, *private insurer* (asuransi jiwa) umumnya hanya menerima pertanggungan risiko murni. Dengan perkecualian yang pasti, risiko spekulatif dianggap tidak dapat diasuransikan, dan teknik lain untuk mengatasi dengan risiko harus dilakukan (suatu perkecualian, yaitu bahwa beberapa asuransi akan menanggung investasi *portfolio* institusi dan obligasi pemerintah terhadap kerugian).

Kedua, hukum bilangan besar dapat diterapkan lebih mudah pada risiko murni daripada risiko spekulatif. Hukum bilangan besar sangat penting karena memungkinkan para pengusaha asuransi untuk meramalkan pengalaman kerugian di masa yang akan datang. Sebaliknya, hal ini umumnya lebih sulit untuk menerapkan hukum bilangan besar pada risiko spekulatif untuk memprediksi pengalaman kerugian di masa yang akan datang. Sebuah perkecualian adalah risiko spekulatif dari judi, di mana para operator *casino* (tempat perjudian) dapat menerapkan hukum bilangan besar dengan cara yang paling efisien.

Ketiga, masyarakat mungkin mendapatkan keuntungan dari risiko spekulatif meskipun terjadi kerugian, tetapi hal ini merugikan jika risiko murni ada dan terjadi kerugian. Sebagai contoh, sebuah perusahaan mungkin mengembangkan teknologi baru dalam memproduksi komputer-komputer yang tidak mahal. Akibatnya, beberapa pesaing mungkin terpaksa mengalami kebangkrutan. Meskipun bangkrut, masyarakat memperoleh manfaat karena

komputer-komputer tersebut diproduksi dengan harga yang murah. Bagaimanapun juga, masyarakat pada dasarnya tidak mendapatkan keuntungan ketika terjadi kerugian dari risiko murni, seperti banjir atau gempa bumi yang menghancurkan suatu daerah.

2. Risiko Fundamental dan Khusus

Risiko fundamental adalah sebuah risiko yang memengaruhi seluruh perekonomian atau sejumlah besar orang-orang atau kelompok-kelompok dalam kehidupan ekonomi, sebagai contoh inflasi yang tinggi, putaran pengangguran, dan perang karena sejumlah besar individu terpengaruh.

Risiko dari bencana alam adalah merupakan risiko fundamental yang penting. Angin topan, angin tornado, gempa bumi, banjir, serta kebakaran hutan dan padang rumput dapat mengakibatkan miliaran dolar kerusakan harta benda dan kematian dalam jumlah besar. Sebagai contoh, pada tahun 1999, angin topan Flyod mengakibatkan USD1.8 miliar dalam kerusakan yang diasuransikan dan merupakan bencana alam dengan biaya yang paling besar ke-lima dalam sejarah USA (Lihat Tabel 1.1). Pada tahun 1998, angin topan Georges menyebabkan kerugian asuransi sebesar USD2.9 miliar. Pada tahun 1992, angin topan Andrew, bencana alam dengan biaya paling besar yang pernah terjadi di USA, menghancurkan sebelah selatan Florida dan menyebabkan kerusakan yang diasuransikan sebesar USD15.5 miliar, di mana mengakibatkan kerusakan sejumlah harta benda yang diasuransikan.

Banjir dan gempa bumi juga menyebabkan kerusakan harta benda yang sangat besar. Pada tahun 1997, banjir yang sangat hebat melanda Grand Forks, Dakota Utara, USA memusnahkan ribuan rumah dan bangunan, yang mengakibatkan jutaan dolar kerusakan harta benda dan penderitaan pribadi yang sangat besar. Pada tahun 1994, gempa bumi terbesar yang terjadi di Northridge, California, USA menyebabkan miliaran dolar kerusakan harta benda dan korban jiwa yang sangat besar. Kebakaran padang rumput dan semak-semak, serta longsor yang kerap terjadi, sering mengakibatkan kerusakan harta yang sangat besar.

Berlawanan dengan risiko fundamental, *risiko khusus (particular risk)* adalah risiko yang hanya memengaruhi individu dan bukan seluruh masyarakat, sebagai contoh pencurian mobil, perampokan bank dan kebakaran tempat tinggal. Hanya individu yang mengalami kerugian tersebut yang terpengaruh, bukan seluruh kegiatan perekonomian masyarakat.

Pembedaan antara risiko fundamental dan khusus adalah penting karena bantuan pemerintah mungkin dibutuhkan untuk mengasuransikan risiko

fundamental. Asuransi sosial dan program asuransi pemerintah sebagai jaminan pemerintah dan subsidi, mungkin dibutuhkan untuk memastikan asuransi risiko fundamental di Amerika Serikat. Contohnya, risiko dari pengangguran umumnya tidak dapat diasuransikan oleh pengasuransi pribadi, tetapi dapat diasuransikan secara umum oleh program kompensasi pengangguran di negara bagian. Sebagai tambahan, asuransi terhadap risiko banjir yang disubsidi oleh pemerintah federal tersedia bagi perusahaan bisnis dan perseorangan, di area rawan banjir.

Tabel 1.1.

Sepuluh Jenis Angin Topan di Amerika Serikat yang Memakan Biaya Kerugian Paling Besar (hanya Kerugian Tertanggung)

Angin Topan	Waktu Terjadi	Tempat	Perkiraan Kerugian yang Diasuransikan (dalam USD)
Andrew	23–26 Agustus 1992	Florida, Louisiana, Missisipi	15,500,000,000
Hugo	17–18, 21–22 September 1989	U.S Virgin Islands, Puerto Rico, Georgia, South Carolina, North Carolina, Virginia	4,195,000,000
Georges	21–28 September 1998	U.S Virgin Island, Puerto Rico, Alabama, Florida, Louisiana, Missisipi	2,900,000,000
Opal	4 Oktober 1995	Florida, Alabama, Georgia, South Carolina, North Carolina, Tennessee	2,100,000,000
Floyd	15 September 1999	Florida, Georgia, South Carolina, North Carolina, Virginia, Maryland, Delaware, New Jersey, New York, Connecticut, Massachusetts, Maine	1,800,000,000
Iniki	11 September 1992	Kauhai dan Oahu, Hawaii	1,600,000,000
Fran	5 September 1996	South Carolina, North Carolina, Virginia, Maryland, West Virginia, Pennsylvania, Ohio	1,600,000,000
Marilyn	15–16 September 1995	U.S Virgin Island, Puerto Rico	875,000,000
Frederic	12–14 September 1979	Missisipi, Alabama, Louisiana, Florida, Tennessee, Kentucky, West Virginia, Ohio, Pennsylvania, New York	752,000,000
Alicia	17–20 Agustus 1983	Texas	675,000,000

Sumber: Insurance Information Institute.

G. JENIS-JENIS RISIKO MURNI

Jenis-jenis risiko murni yang utama dapat menimbulkan kegelisahan keuangan yang besar, meliputi (1) risiko-risiko pribadi, (2) risiko-risiko harta benda, dan (3) risiko-risiko pertanggungjawaban.

1. Risiko Pribadi

Risiko-risiko pribadi adalah risiko-risiko yang memengaruhi individu secara langsung dengan melibatkan kemungkinan kerugian yang menyeluruh atau pengurangan pendapatan, pengeluaran ekstra, dan penipisan modal keuangan. Ada 4 risiko-risiko pribadi yang utama yaitu sebagai berikut.

a. Risiko kematian dini

Kematian dini dapat didefinisikan sebagai kematian kepala rumah tangga dengan kewajiban keuangan yang tidak terpenuhi. Kewajiban ini dapat meliputi ketergantungan pada bantuan, hipotek yang harus dilunasi atau anak-anak untuk dididik. Apabila ada keluarga yang masih hidup menerima penggantian penghasilan dengan jumlah yang tidak cukup dari sumber yang lain atau mempunyai ketidakcukupan modal keuangan untuk mengganti penghasilan yang hilang, mereka mungkin mengalami kesulitan keuangan.

Kematian dini dapat menyebabkan masalah keuangan hanya apabila orang yang meninggal tergantung pada bantuan atau meninggal dengan ketidakpuasan terhadap kewajiban keuangan. Meskipun demikian, kematian pada anak yang berusia 10 tahun bukan “merupakan kematian dini” dalam pengertian ekonomi.

Terdapat sekurang kurangnya empat pengeluaran sebagai akibat dari kematian dini kepala rumah tangga. *Pertama*, nilai kehidupan manusia dari seorang kepala keluarga tidak ada sama sekali. *Human life value* (Nilai kehidupan manusia) didefinisikan sebagai nilai sekarang dari bagian keluarga dari pendapatan pencari nafkah yang meninggal di masa yang akan datang. Kerugian ini dapat menjadi substansial; sebenarnya *human life value* potensial dari sebagian besar lulusan perguruan tinggi dapat dengan mudah melebihi USD500,000. *Kedua*, pengeluaran tambahan mungkin diadakan untuk biaya pemakaman, tagihan pengobatan yang tidak diasuransikan, biaya surat wasiat dan penyelesaian kepemilikan tanah. Ketiga karena pendapatan yang tidak cukup, beberapa keluarga mungkin memiliki masalah dalam menyelesaikan pembayaran atau menutupi pengeluaran (lihat *Insight 1.1*).

Akhirnya, kepastian biaya nonekonomi juga dikeluarkan, termasuk kesedihan emosional, kehilangan panutan dan pemberian nasihat, serta bimbingan bagi anak-anak.

b. Risiko dari pendapatan yang tidak mencukupi selama pensiun

Risiko utama yang dihubungkan dengan umur yang tua adalah pendapatan yang tidak mencukupi selama masa pensiun. Sebagian besar pekerja di *United States* maupun di Indonesia pensiun sebelum usia 65 tahun. Ketika mereka pensiun, mereka kehilangan pendapatannya. Kecuali apabila mereka mempunyai modal keuangan yang mencukupi yang dapat diperoleh atau mempunyai akses ke sumber lain terhadap penghasilan pensiunan, seperti jaminan sosial atau rumah pribadi, mereka akan menghadapi kegelisahan keuangan selama masa pensiun.

Bagaimanakah orang lanjut usia yang berusia 65 tahun ke atas, mencukupi keuangannya? Dalam menjawab pertanyaan ini merupakan suatu kesalahan apabila mengasumsikan bahwa orang-orang yang sudah lanjut usia adalah kaya, dan juga salah apabila mengasumsikan bahwa orang-orang yang sudah lanjut usia adalah miskin. *Orang-orang yang lanjut usia secara ekonomi terdiri dari bermacam-macam golongan, dan total pendapatan uang mereka jauh dari keseragaman.* Pada tahun 1998, sekitar 18% dari rumah tangga dengan anggota keluarga yang lanjut usia yang berumur 65 tahun ke atas menerima pendapatan kurang dari USD10,000. Perbedaan yang lain, yaitu 8% dari anggota keluarga yang lanjut usia yang menerima pendapatan USD75,000 atau lebih. Rata-rata pendapatan untuk anggota keluarga yang lanjut usia hanya USD21,589. Jumlah ini relatif lebih rendah dan umumnya tidak cukup bagi pensiunan yang mempunyai tambahan pengeluaran yang penting, seperti tagihan pengobatan yang tinggi yang tidak diasuransikan, atau biaya perawatan jangka panjang pada fasilitas perawatan atau pajak harta benda yang tinggi.

Contoh Kasus 1.1.**Berita Buruk untuk Para Janda**

Sebagian besar masyarakat berpikir bahwa mereka mempunyai asuransi jiwa yang mencukupi sehingga mereka yang beruntung dapat hidup dengan baik. Tetapi mereka mungkin membohongi diri mereka sendiri setidaknya berdasarkan pada penelitian baru yang disponsori oleh LIMRA International, penelitian yang lengkap dari suatu industri asuransi.

Penelitian tersebut memperlihatkan keadaan keuangan para lelaki dan wanita yang kehilangan pasangannya “sebelum waktunya” (antara usia 25 sampai 54 tahun). “Para janda mempunyai masalah dalam menyelesaikan pembayaran atau menutupi pengeluaran” ujar Cheryl Retzloff, seorang direktur proyek. Meskipun para wanita menerima lebih dari dua kali lipat rata-rata keuntungan kematian yang dibayarkan pada para lelaki (USD162,600 dibanding USD73,100) para janda lebih banyak melaporkan permasalahan keuangan, rata-rata, keuntungan kematian bagi para janda kira-kira 3 kali dari total pendapatan rumah tangga; Para janda diperkirakan hanya menerima 1 tahun pendapatan rumah tangga, yang menarik, orang yang beruntung umumnya menghabiskan keuntungan asuransi untuk kebutuhan jangka pendek, seperti, melunasi hutang-hutang, atau membayar uang muka hipotek.

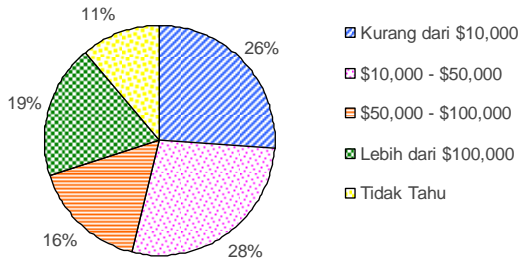
LIMRA mengatakan bahwa perwakilan asuransi perlu melakukan analisis kebutuhan dengan lebih teliti khususnya bagi para istri. Apabila potensi pendapatan para istri lebih terbatas, perwakilan tersebut seharusnya menganjurkan ulasan dengan level yang lebih tinggi dan meyakinkan hal ini menutupi biaya-biaya yang berhubungan dengan kematian (pemakaman, biaya pengobatan, ditambah akses untuk manfaat-manfaat kesehatan).

Sumber: Diadaptasi dari “More Bad News for Widows”, On Investing (Fall 1999: 14).

Sebagai tambahan, banyak pekerja yang tidak menyimpan cukup uang untuk masa pensiunnya yang menyenangkan. A Wall Street Journal/NBC meneliti orang-orang dewasa pada akhir tahun 1997 menunjukkan bahwa banyak para pekerja yang tidak siap secara keuangan untuk pensiun. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa 57% pekerja tidak memperhitungkan atau tidak mengetahui berapa banyak yang harus mereka simpan setiap tahunnya untuk masa pensiun dan 55% menyebutkan bahwa mereka tidak puas dengan jumlah uang yang mereka simpan. Bagi para

pekerja, tabungan mereka sangat kecil dan tidak mencukupi. Survei tersebut menunjukkan bahwa pekerja yang menabung untuk hari tua, 26% sudah menabung tidak lebih dari USD1,000 (lihat Gambar 1.1).

Berapa jumlah uang yang Anda simpan untuk pensiun? (ditanyakan kepada beberapa penabung)



Sumber: “Gauging the Generations”, *The Wall Street Journal*. (December 12, 1997: R1).

Gambar 1.1.
Retirement Savings (Tabungan Pensiun)

c. *Risiko kesehatan yang kurang baik*

Kesehatan yang kurang baik merupakan risiko pribadi yang penting lainnya. Risiko kesehatan yang kurang baik, meliputi pembayaran tagihan yang cukup besar dan kehilangan pendapatan. Biaya untuk operasi yang besar banyak mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir ini. Sebagai contoh, suatu operasi pembedahan jantung dapat memakan biaya lebih dari USD400,000 dan biaya untuk kecelakaan yang mengakibatkan kelumpuhan yang membutuhkan bermacam-macam operasi besar, operasi plastik, serta pemulihan dapat melebihi USD500,000. Sebagai tambahan, perawatan jangka panjang di panti asuhan dapat memakan biaya USD50,000 atau lebih setiap tahun. Meskipun orang-orang ini mempunyai asuransi kesehatan yang mencukupi, tabungan pribadi dan modal keuangan atau pendapatan dari sumber lain untuk membayar pengeluaran-pengeluaran, mereka akan mengalami kesulitan keuangan. Secara khusus, ketidakmampuan beberapa orang dalam membayar tagihan pengobatan yang cukup besar merupakan penyebab penting dari kebangkrutan pribadi.

Kehilangan pendapatan adalah penyebab utama lain dari kesulitan keuangan apabila terjadi kelumpuhan. Pada suatu kasus kelumpuhan jangka

panjang, terdapat kerugian besar dari pendapatan, tagihan pengobatan yang dikeluarkan, keuntungan pegawai yang mungkin hilang atau menurun, tabungan yang sering kali dihabiskan, dan seseorang harus merawat orang yang cacat.

Sebagian besar pegawai jarang berpikir mengenai konsekuensi keuangan dari kelumpuhan jangka panjang. Probabilitas menjadi lumpuh sebelum usia 65 tahun adalah lebih tinggi daripada yang dipercayai pada umumnya, khususnya remaja yang berusia muda. Bagi individu yang berusia 25 tahun, Daftar Komisaris yang Lumpuh pada tahun 1985 menunjukkan probabilitas menjadi lumpuh total selama 90 hari atau lebih, sebelum usia 65 tahun adalah 54%. Kehilangan pendapatan selama kelumpuhan dalam jangka panjang dapat menyiksa secara keuangan. Meskipun orang yang lumpuh memiliki asuransi pendapatan untuk kecacatan, konsekuensi keuangannya dapat menjadi besar jika penanggung asuransi menolak untuk membayar tagihan.

d. Risiko dari pengangguran

Risiko dari pengangguran adalah ancaman besar lainnya terhadap jaminan keuangan. Pengangguran dapat diakibatkan dari penurunan perputaran bisnis, perubahan secara struktural dan teknologi dalam perekonomian, serta faktor musiman dan ketidaksempurnaan dalam angkatan tenaga kerja.

Bagaimanapun, pengangguran dapat menjadi masalah yang serius karena adanya kecenderungan kepentingan yang besar. Untuk menekan biaya tenaga kerja, perusahaan yang besar dan tenaga kerja mereka secara tetap dikurangi, karyawan yang semakin bertambah untuk sementara dikontrak atau bekerja paruh waktu untuk menurunkan biaya tenaga kerja, serta jutaan dari pekerjaan telah hilang dari negara asing dikarenakan persaingan global.

Bagaimanapun alasannya, pengangguran dapat menyebabkan kegelisahan ekonomi sekurang kurangnya melalui tiga hal. *Pertama*, karyawan kehilangan pendapatannya dan keuntungannya meskipun ada pendapatan yang cukup untuk mengganti atau tabungan yang lalu yang dapat diambil, para karyawan yang menganggur akan gelisah secara keuangan. *Kedua*, dikarenakan kondisi ekonomi, karyawan mungkin hanya dapat bekerja separuh waktu. Pendapatan yang dikurangi mungkin tidak mencukupi segala sesuatu yang menjadi kebutuhan karyawan. *Ketiga*, apabila lamanya pengangguran diperpanjang selama periode waktu yang lama, tabungan yang lalu mungkin akan habis terpakai.

2. Risiko Harta Benda

Seseorang yang memiliki harta benda akan dihadapkan pada risiko kerusakan harta benda mereka atau kerugian dari berbagai macam penyebab. Barang yang tidak bergerak (*real estate*) dan harta benda milik pribadi dapat rusak atau hancur dikarenakan oleh api, halilintar, angin tornado, angin topan, dan banyak penyebab lainnya. Terdapat dua tipe pokok dari kerugian yang dihubungkan dengan perusakan atau pencurian harta benda, yaitu *direct loss* dan *indirect* atau *consequential loss*.

a. *Direct loss*

Direct loss didefinisikan sebagai kerugian keuangan yang diakibatkan dari kerusakan fisik, penghancuran atau pencurian harta benda. Sebagai contoh, apabila Anda memiliki restoran yang hancur karena kebakaran, kerusakan fisik dari restoran tersebut diketahui sebagai *direct loss*.

b. *Indirect atau consequential loss*

Indirect Loss adalah kerugian keuangan yang diakibatkan secara tidak langsung dari peristiwa kerusakan fisik langsung atau kerugian pencurian. Jadi, sebagai tambahan pada kerugian kerusakan fisik, restoran akan kehilangan seluruh laba selama beberapa bulan selagi restoran dibangun kembali. Kehilangan laba dapat menjadi *consequential loss*, yaitu kehilangan uang sewa, kerugian penggunaan gedung, dan kehilangan pasar lokal.

Biaya ekstra adalah tipe lain dari kerugian tidak langsung atau *consequential*. Sebagai contoh, andaikan Anda memiliki kertas koran, bank dan perusahaan susu. Apabila terjadi kerugian, Anda harus melanjutkan untuk beroperasi tanpa menghiraukan biaya. Sebaliknya, Anda akan kehilangan pelanggan yang beralih pada pesaing. Hal tersebut mungkin memerlukan pengaturan operasi sementara pada beberapa lokasi alternatif dan biaya ekstra yang sangat besar akan dikeluarkan.

3. Risiko Pertanggungjawaban

Risiko Pertanggungjawaban adalah tipe penting lain dari risiko murni yang harus dihadapi seseorang. Di bawah sistem yang sah, Anda dapat dikenai penahanan menurut hukum apabila melakukan sesuatu yang mengakibatkan luka pada tubuh atau kerusakan harta seseorang. Pengadilan hukum mungkin memerintahkan untuk membayar kerugian yang besar terhadap seseorang yang telah Anda rugikan.

Masyarakat United States of America (USA atau Amerika) adalah kelompok masyarakat yang sudah terbiasa melakukan tuntutan hukum dan tuntutan perkara. Pengemudi mobil dapat dikenai penahanan secara hukum karena menjalankan kendaraannya dengan lalai; petugas kapal dan pemilik danau dapat dikenai penahanan secara hukum karena menyebabkan luka pada tubuh penumpang kapal, perenang, dan pemain ski air. Pemilik dari anjing yang besar yang menyebabkan luka berat pada anak kecil khususnya yang mudah diserang dapat dituntut perkara yang berat (lihat Contoh Kasus 1.2). Perusahaan bisnis dapat dituntut secara hukum karena produk yang tidak sempurna yang merugikan dan melukai pelanggan; ahli fisika, pengacara, akuntan insinyur dan profesional yang lain dapat dituntut oleh pasien atau klien karena bertindak tanpa bukti atau malapraktek. Sebagai tambahan, tipe baru dari tuntutan hukum dapat ditimbulkan secara terus-menerus, contohnya seorang pendeta harus berhadapan dengan tuntutan hukum yang diajukan oleh anggota gereja karena memberikan nasihat yang tidak benar.

Risiko pertanggung jawaban adalah suatu kepentingan yang besar untuk beberapa alasan. *Pertama*, tidak ada batas atas maksimum untuk menghargai sejumlah kerugian. Anda dapat dituntut untuk berapa pun jumlahnya. Sebaliknya, apabila Anda memiliki harta benda terdapat batas maksimum dari kerugian. Contohnya, apabila mobil Anda sebenarnya bernilai sebesar USD10,000, kerugian kerusakan maksimum fisiknya sebesar USD10,000, kecuali jika Anda lalai dan menyebabkan kecelakaan yang mengakibatkan luka parah yang serius pada tubuh pengemudi lain, Anda dapat dituntut berapa pun jumlahnya (USD50,000, USD500,000 atau USD1 juta atau lebih) oleh seseorang yang telah Anda rugikan.

Kedua, hak gadai dapat dikenakan pada pendapatan Anda dan aset modal untuk memenuhi keputusan menurut undang-undang. Contohnya, asumsikan Anda telah merugikan seseorang dan pengadilan memerintahkan untuk membayar kerusakan pada orang yang dirugikan. Jika Anda tidak dapat membayar denda, hak gadai boleh dikenakan pada pendapatan dan aset modal untuk memenuhi denda. Apabila Anda melaporkan kebangkrutan untuk menghindari pembayaran keputusan, nama Anda akan memburuk.

Ketiga, biaya pembelaan akan sangat besar. Jika Anda tidak mempunyai asuransi pertanggungjawaban, biaya untuk menyewa pengacara untuk pembelaan dapat mengejutkan. Apabila gugatan berlanjut ke pengadilan, biaya pengacara, dan biaya hukum yang lain dapat menjadi besar.

Contoh Kasus 1.2.**Penganiayaan Rottweiler terhadap Bocah Berusia 4 Tahun di Halaman Belakang**

Kejadian setelah *Rottweiler* yang bernama Grizzly secara ganas menyerang dan menyebabkan luka parah seorang bocah Omaha yang berumur 4 tahun yang bermain di belakang halaman pada hari Senin, anjing tersebut mencoba untuk menyerang petugas kepolisian.

Petugas yang bernama Robert Hauptman menembak anjing tersebut 4 kali sebelum benar-benar mati. Binatang itu, dengan berat sekitar 100 pounds, menyerang setelah ditembak 2 kali kata Hauptman pada saat diwawancara.

Pemilik anjing disebutkan oleh petugas pengontrol binatang menyembunyikan anjing berbahaya dan gagal dalam mengendalikan anjingnya. Masing-masing merupakan pelanggaran dari peraturan kota dan menerima hukuman selama 6 bulan penjara dan denda USD500.

Ketika Hauptman datang di rumah itu, dia melihat bocah itu tidak sadar terbaring di lantai dapur, pendarahan secara hebat dari dua gigitan pada kepala dan tangannya, kata Hauptman. Dia juga mengatakan paramedis bekerja keras untuk menyelamatkan hidup bocah itu.

Dia tidak memiliki pilihan lain kecuali menembak *Rottweiler* yang sedang menyerang. “Aku melihat apa yang telah anjing tersebut lakukan pada bocah itu” kata Hauptman. “Aku mengira dia tidak bermaksud menjilatku. Anjing itu harus dimusnahkan”.

Menurut polisi, bocah itu sedang bermain di belakang rumahnya ketika anjing tersebut yang sedang menjaga tempat tinggalnya di utara, datang melalui lubang di pagar yang memisahkan tanahnya, kemudian anjing tersebut melukai bocah tersebut.

Ibu bocah tersebut berada di dalam rumahnya dan tidak menyadari adanya penyerangan tersebut. Dia kemudian memanggil *911* ketika dia menemukan anaknya di halaman belakang. Polisi tidak mengetahui berapa lama penyerangan itu terjadi.

Perkumpulan perlindungan manusia dan hewan Nebraska di bagian Omaha, sebelumnya tidak memiliki laporan mengenai Grizzly atau alamat rumahnya, kata Darcy Beck, perwakilan juru bicara.

Beberapa pemilik anjing mendapatkan anjing penjaga yang besar dari daerah, seperti keturunan *Rottweilers* atau Shepard, dan kemudian memindahkannya ke halaman rumah mereka, kata dia “kemudian kita memiliki kecelakaan yang menunggu untuk terjadi” kata Beck.

Anjing penjaga merasa terpancing, dia berkata, meskipun ada orang yang berjalan pulang dan terus mendekati pagar. Alasan lain

bagi anjing untuk menyerang termasuk kegagalan anjing untuk pergi menyelesaikan pelatihan kepatuhan dengan anjingnya atau bersosialisasi agar anjing tersebut merasa nyaman di sekitar anak kecil, tetangga dan teman, kata Beck.

Perkumpulan perlindungan manusia dan hewan Nebraska di Omaha menerima laporan sekitar 1000 anjing menggigit setiap tahunnya, ujar Beck.

Di seluruh negara, sejumlah anjing menggigit yang membutuhkan perhatian medis meningkat sebanyak 37% antara tahun 1986 dan 1996, mencapai 800.000 ekor, hal itu berdasarkan Pusat Pencegahan dan Pengawasan Luka nasional, sebuah bagian dari pemerintah federal untuk Pusat Pengawasan dan Pencegahan Penyakit. Pada waktu yang sama, jumlah anjing peliharaan meningkat sebanyak 2%.

Sumber: Diadaptasi dari Tony Heinzl, "Boy in Critical Condition, Dog is Shot Four Times After Charging Officer", Omaha World Herald. (March 16, 1999, 1-2).



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

A. Pertanyaan Review

- 1) Jelaskan dengan singkat pengertian dari risiko!
- 2) Bagaimana perbedaan antara risiko objektif dengan risiko subjektif ?
- 3) Definisikan kemungkinan terjadinya kerugian!
- 4) Bedakan antara probabilitas objektif dengan probabilitas subjektif!
- 5) Definisikan *peril*, *hazard*, *physical hazard*, *moral hazard*, dan *morale hazard*!
- 6) Jelaskan perbedaan antara risiko murni dan risiko spekulatif dan antara risiko fundamental dan risiko *particular* (khusus)!
- 7) Identifikasi tipe utama dari risiko murni yang dihubungkan dengan kesulitan finansial yang besar!

B. Pertanyaan Aplikasi

- 1) Perserikatan Asuransi menerima suatu aplikasi untuk menyediakan asuransi hak milik pada susunan tempat tinggal yang ditempatkan dekat suatu penyulingan minyak pada bagian industri dari kota besar. Dalam mempertimbangkan asuransi hak milik ini, hak milik perusahaan

asuransi dikaitkan dengan risiko, *hazard*, dan kemungkinan terjadinya kerugian.

- a) Uraikan beberapa risiko di mana susunan tempat tinggal dibuka!
 - b) Bandingkan dan bedakan *moral hazard* dan *morale hazard* yang berkaitan dengan asuransi hak milik pada susunan tempat tinggal. Beri contoh masing-masing!
- 2) Asumsikan bahwa kesempatan terjadinya kerugian adalah 3% untuk dua armada truk yang berbeda. Jelaskan bagaimana kemungkinan bahwa risiko objektif untuk kedua armada dapat berbeda meskipun kemungkinan terjadinya kerugian adalah serupa!
- 3) Identifikasi jenis-jenis dari kerugian finansial yang tampaknya akan terjadi dari setiap bagian berikut ini.
- a) Seseorang dengan lalai melukai pengendara mobil lain dalam kecelakaan mobil.
 - b) Suatu rumah makan yang tutup selama enam bulan karena angin topan.
 - c) Suatu keluarga yang kepala keluarganya meninggal secara dini.
 - d) Seorang pengacara yang gagal dalam mengajukan laporan yang sah tepat pada waktunya terhadap kliennya.
 - e) Seorang penyewa yang apartemennya terbakar api.

Petunjuk Jawaban Latihan

Untuk dapat menjawab soal-soal latihan di atas, Anda harus mempelajari kembali Kegiatan Belajar 1, tentang Pengertian Risiko.



RANGKUMAN

Tidak ada definisi tunggal dari risiko. Risiko dalam modul ini didefinisikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang mengakibatkan kerugian yang tidak diinginkan/tidak diduga. Risiko juga dapat diartikan sebagai (1) variabilitas pada pendapatan masa depan, (2) kemungkinan terjadinya kerugian, (3) kemungkinan dari penyimpangan yang merugikan dari hasil yang diinginkan atau diharapkan, (4) variasi dalam hasil yang mungkin yang ada dalam situasi yang ditentukan, dan (5) kemungkinan bahwa suatu kesatuan *sentient* dapat membuat suatu kerugian.

Risiko objektif adalah variasi relatif dari kerugian aktual terhadap kerugian yang diharapkan. Risiko subjektif adalah ketidakpastian didasarkan pada kondisi mental individu atau keadaan pikiran. Kemungkinan terjadinya kerugian didefinisikan sebagai probabilitas suatu peristiwa yang akan terjadi; di mana hal ini tidak sama dengan risiko.

Peril didefinisikan sebagai penyebab kerugian. *Hazard* adalah kondisi yang menciptakan atau meningkatkan kemungkinan dari kerugian. Ada tiga jenis utama dari *hazard*, yaitu (1) *Physical Hazard* adalah suatu kondisi fisik yang timbul yang meningkatkan kesempatan munculnya kerugian, (2) *Moral Hazard* adalah ketidakjujuran atau kerusakan karakter individu yang meningkatkan kemungkinan kerugian, (3) *Morale Hazard* adalah kecerobohan atau pengabaian suatu kerugian karena keberadaan asuransi.

Kategori dasar dari risiko, meliputi (1) Risiko murni dan spekulatif, (2) Risiko fundamental dan khusus (*particular*). Risiko murni adalah risiko di mana hanya terdapat kemungkinan terjadinya kerugian atau tidak ada kerugian. Risiko spekulatif adalah risiko di mana baik keuntungan atau kerugian mungkin terjadi. Risiko fundamental yaitu risiko yang memengaruhi keseluruhan perekonomian atau sejumlah besar orang atau kelompok dalam perekonomian, seperti inflasi, peperangan atau resesi. Risiko khusus (*particular*) adalah suatu risiko yang memengaruhi hanya individu tertentu dan bukan seluruh masyarakat atau negara.

Jenis-jenis risiko murni yang dapat mengancam keamanan keuangan individu, antara lain (1) Risiko pribadi, (2) Risiko harta benda, dan (3) Risiko pertanggungjawaban. Risiko pribadi adalah risiko yang secara langsung memengaruhi individu. Risiko harta benda memengaruhi individu yang memiliki harta benda. Jika harta benda rusak atau hilang, dua jenis kerugian utama yang dihasilkan adalah kerugian langsung terhadap harta benda (*direct loss*), dan Kerugian tidak langsung atau *consequential (indirect or consequential loss)*.

Risiko pertanggungjawaban sangat penting karena tidak ada batas maksimum pada sejumlah kerugian, dan jika seseorang harus membayar kerusakan, hak gadai dapat dikenakan pada pendapatan dan aset untuk memenuhi keputusan yang sah; biaya pembelaan hukum yang besar dan upah pengacara mungkin juga akan dikeluarkan.

**TES FORMATIF 1**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

Petunjuk:

- A. Jika (1) dan (2) benar.
 - B. Jika (1) dan (3) benar.
 - C. Jika (2) dan (3) benar.
 - D. Jika (1), (2), dan (3) benar.
-
- 1) Risiko dapat didefinisikan
 - (1) variabilitas pada pendapatan masa depan
 - (2) kemungkinan terjadinya kerugian
 - (3) kemungkinan dari penyimpangan yang merugikan dari hasil yang diinginkan atau diharapkan

 - 2) Risiko pribadi yang utama, meliputi risiko
 - (1) kematian dini
 - (2) ketidakcukupan penghasilan selama pensiun
 - (3) kesehatan yang tidak baik

 - 3) Kerugian langsung adalah suatu kerugian keuangan yang diakibatkan oleh
 - (1) kerusakan fisik
 - (2) pembinasaan
 - (3) pencurian harta benda

 - 4) Kerugian tidak langsung atau *consequential* adalah kerugian keuangan yang dihasilkan secara tidak langsung, antara lain dari peristiwa
 - (1) kerusakan fisik langsung
 - (2) kerugian pencurian
 - (3) kerusakan gedung kebakaran

 - 5) Jenis-jenis risiko murni yang dapat mengancam keamanan keuangan individu, antara lain risiko
 - (1) pribadi
 - (2) harta benda
 - (3) pertanggungjawaban

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 2**Beban Risiko dalam Masyarakat**

Kehadiran risiko mengakibatkan beberapa ketidaknyamanan dalam masyarakat dan berpengaruh pada bidang ekonomi. Risiko memiliki tiga pokok beban dalam masyarakat, yaitu sebagai berikut.

1. Ukuran dari dana darurat yang harus disisihkan.
2. Masyarakat dipisahkan dari beberapa barang dan jasa yang dapat berperan mengurangi kerugian.
3. Kekuatiran dan ketakutan.

1. Dana Darurat yang Besar

Adalah bijaksana untuk mengumpulkan dana sampingan untuk keadaan darurat. Bagaimanapun juga, tidak adanya asuransi, individu dan perusahaan bisnis akan menaikkan ukuran dari dana darurat untuk membayar kerugian yang tidak diharapkan. Sebagai contoh, asumsikan Anda telah membeli rumah seharga USD100,000 dan ingin menghitung dana untuk memperbaiki apabila rumah mengalami kerusakan yang disebabkan oleh kebakaran, hujan es, angin topan atau beberapa *peril* lainnya. Tanpa asuransi, Anda seharusnya menyimpan sekurang-kurangnya USD20,000 per tahun untuk biaya pembangunan yang cukup dalam periode yang relatif pendek. Meskipun kerugian terjadi lebih awal dan dana untuk keadaan darurat mungkin tidak mencukupi untuk membayar kerugian. Apabila Anda seseorang yang memperoleh pendapatan menengah, Anda akan merasa kesulitan untuk menabung. Dalam berbagai peristiwa sejumlah besar yang harus ditabung, arus konsumsi yang menghabiskan harus dikurangi, akan mengakibatkan standar yang rendah bagi kehidupan.

2. Kerugian dari Beberapa Barang dan Jasa

Beban kedua dari risiko, yaitu bahwa masyarakat dipisahkan dari beberapa barang dan jasa yang dapat berperan mengurangi risiko. Contohnya, dikarenakan risiko dari pertanggung jawaban perkara hukum, banyak perusahaan menghentikan produksi beberapa barang. Contoh yang dapat diberikan antara lain adalah: Terdapat lebih kurang 250 perusahaan di dunia yang dapat memproduksi vaksin anak-anak; sekarang hanya sejumlah kecil perusahaan memproduksi vaksin, berhak ikut ambil bagian dalam ancaman

pertanggungjawaban perkara hukum. Perusahaan lain menghentikan memproduksi beberapa produk, termasuk produk askes, helm *football*, *silicon-gel* yang *diimplant* di dada, dan beberapa peralatan pengontrol kelahiran.

3. Kekhawatiran dan Ketakutan

Beban yang terakhir dari risiko adalah kekhawatiran dan ketakutan pada saat akan memulai suatu aktivitas. Contoh yang banyak dapat mengilustrasikan adalah kegelisahan mental dan ketakutan yang disebabkan oleh risiko. Orang tua mungkin terlalu takut jika anak remajanya atau anak perempuannya menempuh perjalanan darat dalam cuaca yang buruk karena risiko kecelakaan pada jalan yang licin dapat terjadi. Beberapa penumpang pada jet komersial mungkin menjadi *nervous* sekali dan ketakutan apabila jet tersebut mengalami guncangan yang besar selama penerbangan. Siswa remaja memerlukan nilai C pada perkuliahan untuk lulus, mungkin memasuki ruang ujian terakhirnya dengan perasaan khawatir dan ketakutan.

A. METODE DALAM MENANGANI RISIKO

Apabila kita diserang *stres* lebih awal, risiko menjadi beban tidak hanya pada individu, tetapi juga terhadap masyarakatnya. Jadi, hal itu penting untuk memeriksa beberapa teknik untuk menyelesaikan permasalahan dari risiko. Terdapat 5 metode utama dalam menangani risiko yaitu sebagai berikut.

1. Menghindari Kerugian

Menghindari adalah salah satu cara untuk menangani risiko. Sebagai contoh, Anda dapat menghindari risiko dirampok di area yang tingkat kriminalnya tinggi dengan menjauhi area tersebut. Anda dapat menghindari risiko perceraian dengan cara tidak menikah dan perusahaan bisnis dapat menghindari risiko dituntut karena produk tidak sempurna dengan cara tidak memproduksi produk tersebut.

Bagaimanapun, tidak seluruh risiko harus dihindari. Sebagai contoh, Anda dapat menghindari risiko kematian atau kelumpuhan dalam kecelakaan pesawat dengan cara mengurangi untuk terbang. Akan tetapi, pilihan ini praktis atau merugikan? Alternatifnya, yaitu mengemudi atau naik bis atau kereta api (sering kali tidak menarik). Meskipun risiko dari kecelakaan

pesawat terjadi, catatan keamanan dari penerbangan udara komersial adalah baik, dan terbang adalah risiko yang beralasan untuk diasumsikan.

2. Mengontrol Kerugian

Mengontrol kerugian adalah metode penting lainnya untuk menangani risiko. Mengontrol kerugian terdiri dari beberapa aktivitas yang mengurangi frekuensi dan kerugian yang besar. Jadi, mengontrol kerugian memiliki dua tujuan utama, yaitu mencegah kerugian dan mengurangi kerugian.

a. Mencegah kerugian

Mencegah kerugian dimaksudkan untuk mengurangi probabilitas dari kerugian agar frekuensi dari kerugian dapat dikurangi. Contoh yang banyak dari pencegahan kerugian individu dapat diberikan. Kecelakaan mobil dapat dikurangi jika pengemudi mobil menaati peraturan mengemudi yang aman dan mengemudi secara hati-hati. Sejumlah serangan jantung dapat dikurangi apabila seseorang mengontrol berat badan, tidak merokok, dan diet secara sehat.

Mencegah kerugian juga penting untuk perusahaan bisnis. Sebagai contoh, ledakan ketel uap dapat dicegah dengan memeriksa secara periodik dengan perencanaan. Kecelakaan di tempat kerja dapat dikurangi dengan eliminasi dari kondisi kerja yang tidak aman dan dengan pelaksanaan kerja yang keras dalam menerapkan peraturan keselamatan; dan kebakaran dapat dicegah dengan cara melarang pekerja untuk merokok di mana terdapat bahan yang mudah terbakar. Singkatnya, tujuan dari mencegah kerugian adalah untuk mencegah kemungkinan terjadinya kerugian.

b. Mengurangi kerugian

Usaha untuk mengurangi kerugian secara tepat dapat mengurangi frekuensi terjadinya kerugian, sebelum kerugian itu benar-benar terjadi. Jadi, tujuan kedua dari mengendalikan kerugian adalah untuk mengurangi besarnya kerugian setelah terjadi. Sebagai contoh, *department store* dapat *menginstall* sistem penyiraman sehingga api akan segera cepat dipadamkan sehingga dapat mengurangi kerugian. Tumbuhan dapat digunakan sebagai material penahan api untuk meminimalkan kerusakan kebakaran, pintu, api, dan dinding api dapat digunakan untuk mencegah kebakaran yang meluas, dan sistem peringatan masyarakat dapat menurunkan sejumlah kerugian dan korban jiwa dari tornado yang mendekat.

Dari inti pandangan dalam masyarakat, mengendalikan kerugian merupakan kebutuhan yang sangat tinggi karena dua alasan. *Pertama*, biaya tidak langsung dari kerugian dapat meluas dan beberapa hal dapat dengan mudah melebihi biaya langsung. Sebagai contoh, pegawai terluka pada waktu bekerja. Sebagai tambahan untuk bertanggung jawab terhadap biaya medis pekerja dan beberapa persen pendapatan (biaya langsung), perusahaan mungkin mengeluarkan biaya tidak langsung yang cukup besar; mesin mungkin mengalami kerusakan dan harus diperbaiki; lini perakitan mungkin harus dihentikan; biaya-biaya dikeluarkan dalam pelatihan seorang pekerja baru untuk menggantikan pekerja yang terluka; serta suatu kontrak mungkin dibatalkan karena barang-barang tidak dikirimkan tepat waktunya. Untuk mencegah terjadinya kerugian, biaya tidak langsung dan biaya langsung dikurangi.

Kedua, biaya sosial dari kerugian dikurangi. Sebagai contoh, asumsikan bahwa pekerja dalam contoh awal meninggal karena kecelakaan. Masyarakat dipisahkan selamanya dari beberapa barang dan jasa yang dapat diproduksi oleh pekerja yang meninggal tersebut. Keluarga pekerja kehilangan pendapatan pekerja dan mungkin mengalami duka cita yang mendalam dan kesulitan keuangan. Pekerja secara pribadi mengalami sakit yang hebat dan menderita sebelum meninggal. Singkatnya, biaya sosial ini dapat dikurangi melalui program pengendalian kerugian yang efektif.

3. Retensi

Retensi merupakan metode ketiga dalam menangani risiko. Individu atau perusahaan bisnis mempertahankan seluruh atau sebagian dari risiko yang diberikan. Retensi risiko dapat menjadi aktif atau pasif.

a. Retensi aktif

Retensi risiko aktif diartikan bahwa individu secara sadar mengetahui akan risiko dan dengan bebas merencanakan untuk mempertahankan seluruh atau bagian dari hal tersebut. Sebagai contoh, suatu pengendara motor berharap untuk mempertahankan risiko dari suatu kerugian benturan kecil dengan membeli suatu polis asuransi kendaraan sebesar USD250 atau lebih tinggi. Suatu pemilik rumah boleh mempertahankan suatu bagian kecil dari risiko kerusakan pada rumah dengan membeli polis kepemilikan rumah dengan pengurangan yang besar. Suatu perusahaan bisnis boleh dengan bebas mempertahankan risiko dari pencurian picik oleh karyawan, pencurian di

toko atau produksi cacat dari barang-barang yang tidak tahan lama. Dalam kasus ini, suatu keputusan sadar dibuat untuk mempertahankan sebagian atau keseluruhan dari risiko yang ditentukan.

Retensi risiko aktif digunakan untuk dua alasan yang utama. *Pertama*, hal tersebut dapat menyimpan uang. Asuransi mungkin tidak dibeli sama sekali atau mungkin saja dibeli dengan suatu pengurangan; cara yang manapun, hal tersebut sering menghemat dalam jumlah yang besar dari biaya asuransi. *Kedua*, risiko boleh dengan sengaja dipertahankan karena asuransi perdagangan tidak tersedia atau tidak dapat menghasilkan.

b. Retensi pasif

Risiko dapat juga ditahan dengan pasif. Risiko tertentu mungkin tanpa diketahui dipertahankan karena ketidaktahuan, pengabaian atau kemalasan. Retensi pasif sangat berbahaya jika risiko yang dipertahankan memiliki potensi untuk menghancurkan keuangan Anda. Sebagai contoh, banyak para pekerja dengan pendapatan yang diperoleh tidak diasuransikan terhadap risiko dari total jangka panjang dan kelumpuhan secara permanen di bawah rencana pendapatan kelumpuhan baik secara perorangan maupun kelompok. Bagaimanapun, konsekuensi keuangan yang kurang baik dari kelumpuhan total dan permanen biasanya lebih menyiksa daripada kematian dini. Oleh karena itu, seseorang yang tidak mengasuransikan terhadap risiko ini menggunakan teknik dari retensi risiko yang paling berbahaya dan cara yang tidak tepat.

Secara ringkas, retensi risiko merupakan teknik penting untuk menangani risiko, khususnya pada program manajemen risiko perusahaan yang modern. Retensi risiko, bagaimanapun juga sesuai terutama untuk risiko yang berfrekuensi tinggi, kerugian yang rendah di mana kerugian potensial relatif kecil. Kecuali dalam keadaan yang tidak biasa, retensi risiko tidak perlu digunakan untuk mempertahankan frekuensi yang rendah, risiko kerugian yang tinggi, seperti risiko dari biaya pengobatan yang besar, kelumpuhan jangka panjang atau suatu perkara pengadilan.

4. Transfer Nonasuransi

Transfer nonasuransi adalah teknik lain untuk penanganan risiko. Risiko ditransfer pada pihak selain dari perusahaan asuransi. Suatu risiko dapat ditransfer dengan beberapa metode, antara lain sebagai berikut.

a. *Perpindahan risiko dengan kontrak*

Risiko yang tidak dikehendaki dapat ditransfer dengan kontrak. Sebagai contoh, risiko kerusakan televisi atau stereo set dapat ditransfer pada pengecer dengan membeli suatu kontrak jasa, yang membuat pedagang eceran bertanggung jawab untuk semua perbaikan setelah garansi berakhir. Risiko dari suatu peningkatan sewa dapat ditransfer pada pemilik tanah dengan *lease* jangka panjang. Risiko dari peningkatan harga dalam biaya-biaya konstruksi dapat ditransfer pada tukang bangunan dengan memiliki harga tetap dalam kontrak.

Akhirnya, suatu risiko dapat ditransfer dengan suatu **klausul jaminan-keamanan**. Sebagai contoh, apabila suatu pabrik perancah memasukkan suatu klausul jaminan-keamanan dalam kontrak dengan pedagang eceran, pedagang eceran setuju untuk menjaga keamanan pabrik jika seandainya perancah roboh dan seseorang terluka.

b. *Hedging risiko harga*

Hedging risiko harga merupakan contoh lain dari perpindahan risiko. *Hedging* adalah suatu teknik untuk memindahkan risiko dari fluktuasi harga yang tidak menguntungkan kepada spekulator dengan perjanjian membeli dan menjual di masa yang akan datang pada suatu bursa yang terorganisasi, seperti Chicago Board of Trade atau New York Stock Exchange.

Sebagai contoh, *portfolio* manajer mengenai dana pensiun mungkin memegang posisi yang besar dalam *U.S Treasury bonds* (saham) jangka panjang. Jika tingkat bunga meningkat, nilai dari *treasury bonds* akan menurun. Untuk *hedging* risiko itu, *portfolio* manajer dapat menjual *U.S treasury bonds* di masa depan. Asumsikan bahwa tingkat bunga naik, seperti yang diharapkan dan harga saham menurun. Nilai dari kontrak di masa depan akan menurun, yang akan memungkinkan portofolio manajer untuk membuat penggantian kerugian pembelian dengan harga yang rendah. Laba yang diperoleh dari posisi penjualan di masa depan akan sebagian atau sepenuhnya diimbangi penurunan nilai pasar dari *treasury bonds*. Tentu saja, pasar tidak selalu bergerak sesuai dengan yang diharapkan dan *hedging* mungkin tidak cocok. Biaya-biaya transaksi juga terjadi. Bagaimanapun, dengan *hedging*, *portfolio* manajer dapat mengurangi kerugian potensial harga saham jika tingkat bunga naik.

c. *Persatuan dari perusahaan bisnis (perseroan)*

Persatuan adalah contoh lain dari transfer risiko. Jika suatu perusahaan merupakan perusahaan perorangan, aset pribadi pemilik dapat diambil oleh kreditur untuk pembayaran hutang perusahaan itu. Jika persatuan perusahaan berupa perseroan, aset pribadi tidak dapat diambil oleh kreditur untuk membayar kewajiban perusahaan. Pada pokoknya, dengan persatuan kewajiban dari pemegang saham terbatas dan risiko dari perusahaan yang memiliki aset yang tidak cukup untuk membayar kewajiban bisnis dipindahkan kepada kreditur.

5. Asuransi

Bagi kebanyakan orang, asuransi adalah metode yang paling praktis untuk menangani risiko utama. Walaupun asuransi pribadi memiliki beberapa karakteristik, tiga karakteristik utama harus ditekankan. *Pertama*, *transfer risiko* digunakan karena risiko murni ditransfer ke asuransi. *Kedua*, teknik pencarian pendapat umum (*pooling*) digunakan untuk membedakan kerugian dari yang kecil sampai ke seluruh kelompok sehingga rata-rata kerugian digantikan untuk kerugian nyata. Akhirnya, risiko mungkin dikurangi dengan penerapan hukum bilangan besar di mana asuransi dapat memprediksi pengalaman kerugian di masa yang akan datang dengan ketelitian yang besar.

B. SUMBER-SUMBER DARI INTERNET (LAMAM)

1. ARIA Web adalah website dari *American Risk and Insurance Association*. ARIA adalah asosiasi perkumpulan yang pertama dari lulusan dan profesional manajemen risiko dan asuransi. ARIA adalah penerbit dari “The Journal of Risk and Insurance” dan “Risk Management and Insurance Review”. Jaringan ini disediakan untuk penelitian, pembelajaran dan situs risiko dan asuransi yang lain. Kunjungi situs ini di <http://www.aria.org/>.
2. *The Federal Emergency Management Agency* (FEMA) adalah perwakilan federal yang berhubungan dengan bencana alam. Misinya, yaitu mengurangi kerugian jiwa dan harta benda dan menjaga prasarana umum secara komprehensif, didasari risiko, program darurat manajemen mengenai keringanan, keadaan siap siaga, tanggapan, dan perbaikan. Kunjungi situs ini di <http://fema.gov/>.

3. *Insurance Information Institute* adalah asosiasi perdagangan yang menyediakan bagi konsumennya mengenai informasi kerugian bencana besar, meliputi angin topan, banjir, gempa bumi, kobaran api, dan bencana alam lainnya. Kunjungi situs ini di <http://www.iii.org/>.
4. *Risk Mail* memperbolehkan orang di seluruh dunia untuk berpartisipasi dalam diskusi “no hold barred” (tidak ada halangan yang mengikat) mengenai risiko dan asuransi. Arsip *Risk Mail* berisi komentar-komentar sebelumnya pada topik risiko dan asuransi. Jaringan ini disediakan untuk situs akademis dan profesional lain. Kunjungi situs ini di <http://www.riskmail.isu.edu>.
5. *Society for Risk Analysis* (SRA) menyediakan forum terbuka bagi seluruh orang yang tertarik pada analisis risiko, meliputi penaksiran risiko, manajemen risiko, dan kebijakan yang berhubungan dengan risiko. SRA mempertimbangkan ancaman dari fisik, peralatan kimia dan biologi, serta dari berbagai aktivitas manusia dan kejadian alam. SRA adalah multidisiplin dan internasional. Kunjungi situs ini di <http://www.sra.org>.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

A. Pertanyaan Review

- 1) Mengapa risiko murni berbahaya terhadap masyarakat?
- 2) Apa perbedaan antara kerugian langsung (*direct loss*) dan kerugian tidak langsung (*indirect*) atau *consequential*?
- 3) Uraikan dengan singkat lima metode utama dalam menangani risiko. Beri contoh pada masing-masing metode!

B. Pertanyaan Aplikasi

- 1) Beberapa metode tersedia untuk menangani risiko. Bagaimanapun, teknik tertentu lebih sesuai daripada yang lain dalam situasi yang ditentukan.
 - a) (1) Perlukah retensi digunakan dalam situasi di mana frekuensi kerugian dan kerugian yang besar sedang tinggi? Jelaskan jawaban Anda!

- (2) Jelaskan mengapa mengendalikan kerugian merupakan metode yang sangat diinginkan untuk menangani risiko!
 - b) Jelaskan mengapa kemungkinan terjadinya kerugian dan risiko bukan merupakan hal yang sama!
- 2) Sarah mengoperasikan suatu pegadaian di kota besar. Tokonya terletak pada area yang tingkat kriminalnya tinggi, dan biaya yang mahal untuk asuransi pencurian mengancam eksistensi bisnisnya. Suatu asosiasi perdagangan menunjukkan bahwa beberapa metode selain dari asuransi dapat digunakan untuk menangani *exposure* pencurian. Identifikasi dan ilustrasikan tiga metode nonasuransi yang berbeda yang dapat digunakan pada *exposure* ini.

C. Aplikasi Kasus

Tyrone adalah senior dari suatu perguruan tinggi di jurusan jurnalisme. Dia memiliki Ford 1988 dengan jarak mil yang tinggi yang memiliki nilai pasar sekarang sebesar USD900. Nilai penggantian sekarang dari pakaiannya, pesawat televisi, stereo set dan harta benda pribadi lainnya dalam apartemen sewa totalnya USD5,000. Dia memakai kontak lensa yang dapat dibuang, yang harganya USD200 untuk persediaan enam bulan. Dia juga memiliki kasur air dalam apartemen sewanya dan telah mengalami kebocoran di masa lalu. Sebagai seseorang yang gemar berlari, Tyrone berlari lima mil setiap hari di taman umum yang dekat yang memiliki reputasi sebagai daerah yang sangat berbahaya karena adanya penyalur obat, sejumlah besar penyerangan dan pembegalan, dan mengemudi dengan tembak menembak. Orang tua Tyrone kedua-duanya bekerja untuk membantunya membayar uang kuliah.

Untuk Setiap risiko dan *exposure* kerugian berikut ini, identifikasi teknik manajemen risiko yang sesuai yang dapat digunakan untuk persoalan *exposure*. Jelaskan jawaban Anda!

- 1) Kerusakan fisik pada Ford 1988 karena suatu benturan dengan pengendara mobil yang lain.
- 2) Penuntutan pertanggung jawaban perkara terhadap Tyrone sebagai akibat dari kelalaian mengoperasikan kendaraannya.
- 3) Total kehilangan pakaian, televisi, stereo, dan harta benda milik pribadi dikarenakan jilatan api dalam dapur di apartemen sewanya.
- 4) Hilangnya salah satu lensa kontak.
- 5) Kebocoran kasur air yang menyebabkan kerusakan harta benda dalam apartemen.

- 6) Penyerangan fisik terhadap Tyrone oleh anggota geng yang bertransaksi obat di taman di mana Tyrone berlari.
- 7) Hilangnya uang kuliah dari ayah Tyrone yang dibunuh oleh pengemudi mabuk dalam kecelakaan mobil.

Petunjuk Jawaban Latihan

Untuk dapat menjawab soal-soal latihan di atas, Anda harus mempelajari kembali Kegiatan Belajar 2, tentang Beban Risiko dalam Masyarakat.



RANGKUMAN

Kehadiran risiko mengakibatkan beberapa ketidaknyamanan dalam masyarakat dan menambah beban dalam masyarakat, setidaknya dalam bentuk (1) Jumlah dana darurat yang harus disisihkan, (2) Pemisahan masyarakat dari beberapa barang dan jasa yang dapat berperan mengurangi risiko atau kerugian, dan (3) Kekuatiran dan ketakutan pada saat akan memulai suatu aktivitas.

Risiko pertanggung jawaban sangat penting karena tidak ada batas maksimum pada sejumlah kerugian dan jika seseorang harus membayar kerusakan, hak gadai dapat dikenakan pada pendapatan dan aset untuk memenuhi keputusan yang sah; biaya pembelaan hukum yang besar dan upah pengacara mungkin juga akan dikeluarkan.



TES FORMATIF 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

Petunjuk:

- A. Jika (1) dan (2) benar.
 - B. Jika (1) dan (3) benar.
 - C. Jika (2) dan (3) benar.
 - D. Jika (1), (2), dan (3) benar.
- 1) Risiko membawa beban utama pada masyarakat dalam bentuk
 - (1) ukuran dari dana darurat harus dinaikkan
 - (2) masyarakat dipisahkan dari beberapa barang dan jasa
 - (3) khawatir dan takut pada awalnya

- 2) Ada sejumlah metode utama dalam menangani risiko, antara lain
 - (1) mengontrol kerugian
 - (2) retensi
 - (3) transfer nonasuransi

- 3) Berikut ini adalah yang termasuk kerugian tidak langsung
 - (1) kerugian penggunaan harta benda
 - (2) kerugian hilangnya sewa
 - (3) kerugian biaya ekstra

- 4) *Direct loss* merupakan kerugian keuangan yang diakibatkan oleh
 - (1) kehilangan laba
 - (2) kerusakan fisik
 - (3) pencurian harta benda

- 5) *Indirect loss* adalah kerugian keuangan yang diakibatkan secara tidak langsung dari peristiwa kerusakan fisik langsung. Contoh *indirect loss* adalah
 - (1) biaya ekstra
 - (2) kehilangan uang sewa
 - (3) pencurian harta benda

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

- 1) D
- 2) D
- 3) D
- 4) A
- 5) D

Tes Formatif 2

- 1) D
- 2) D
- 3) D
- 4) D
- 5) D

Konsep dan Istilah Penting

Risiko

Direct loss (kerugian langsung)

Risiko fundamental

Hazard

Hedging

Klausul jaminan keamanan

Nilai hidup manusia

Incorporation

Indirect atau Consequential loss

Hukum dari jumlah yang besar

Risiko pertanggungjawaban

Pengendalian kerugian

Moral Hazard

Morale Hazard

Transfer nonasuransi

Probabilitas objektif

Risiko objektif

Risiko *particular* (khusus)

Peril

Risiko pribadi

Physical Hazard

Kematian dini

Risiko harta benda

Risiko murni

Retensi

Risiko spekulatif

Probabilitas subjektif

Risiko subjektif

Daftar Pustaka

- Bernstein, Peter L. (1996). *Against the Gods, The Remarkable Story of Risk*. New York: John Wilwy & Son, Inc.
- Crowe, Robert M. and Ronald C. Horn. (1967). "The Meaning of Risk." *Journal of Risk and Insurance*. 34 (September 1967).
- Head, George L. (1967). "An Alternative to Defining Risk as Uncertainty." *Journal of Risk and Insurance*. 34 (June 1967).
- Graham, Ellen. (1997). "Dreams of Cushy Retirement Clash with Meager Savings." *The Wall Street Journal*. December 12, 1997: R1.
- Graves, Edward E., ed. (1998). *McGill's Life Insurance*. 2nd ed. Bryn Mawr, PA: The American College.
- Rejda, George E. (1979). "Risk and Its Treatment: Changing Societal Consequences." *Annals of The American Academy of Political and Social Science*. 443 (May 1979).
- Rejda, George E. (1999). *Social Insurance and Economic Security*. 6th Ed. Chapter 1. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Rejda, George E. (2008). *Prinsiples of Risk Management and Insurance*. Boston, MA.: Pearson Education, Inc.
- U.S. Census Bureau. (1998). *Current Population Reports*.
- U.S. Government Printing Office. (1999). *Money Income in the United States*. Washington, DC: US. Government Printing Office.